

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian karakteristik perekat kayu lapis untuk pengujian kadar padatan dengan konsentrasi gondorukem dan heksamin 50%:20% paling unggul karena memenuhi standar SNI, pada pengujian viskositas konsentrasi gondorukem dan heksamin 50%:15% dan 75%:15% merupakan konsentrasi paling unggul karena memenuhi standar SNI. Pengujian waktu gelatinasi dan pH pada semua konsentrasinya belum memenuhi standar SNI.
2. Konsentrasi gondorukem berpengaruh nyata terhadap kerapatan dan keteguhan rekat kayu lapis namun tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air dan kerusakan kayu lapis. Konsentrasi heksamin berpengaruh nyata terhadap kadar air dan keteguhan rekat kayu lapis, namun tidak memberikan pengaruh nyata terhadap kerapatan dan kerusakan pada kayu lapis.
3. Interaksi antara konsentrasi gondorukem dan heksamin yang dihasilkan dari penelitian ini telah memenuhi standar SNI 01-5008.7 1999 pada kerapatan kayu lapis yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini ialah perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperoleh kualitas kayu lapis yang baik dengan reformulasi perekat dan menentukan konsentrasi gondorukem serta heksamin yang optimal dalam pembuatan perekat kayu lapis. Pemanfaatan gondorukem sebagai bahan dasar pembuatan perekat kayu lapis ini layak untuk dipertimbangkan dan dikembangkan karena mempunyai potensi menjadi perekat kayu lapis ramah lingkungan yang bebas emisi formaldehida.